

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara penelitian yang telah dilakukan terhadap 41 responden yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Biha dan Puskesmas Ngambur, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rendahnya capaian case detection rate tuberkulosis di Kabupaten Pesisir Barat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Sebanyak 26 responden berjenis kelamin perempuan (63,4%) dan laki-laki sebanyak 15 responden (36,6%). Kelompok usia terbanyak adalah kelompok usia produktif dengan jumlah 34 responden (82,93%) dan kelompok usia non produktif dengan jumlah 7 responden (17,07%).
2. Sebanyak 22 responden (53,6%) memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang penyakit tuberkulosis dan 19 responden (46,4%) memiliki pengetahuan baik tentang penyakit tuberkulosis.
3. Sebanyak 24 responden yang memiliki stigma rendah (58,52%) dan 17 responden memiliki stigma sedang (41,48%). Dampak dari stigma ini adalah keterlambatan dalam melakukan diagnosa dan pengobatan sehingga risiko penularan semakin tinggi.
4. Sebanyak 28 responden 68,3% memiliki jarak rumah yang dekat ke pelayanan kesehatan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan:

Bagi Puskesmas Biha dan Puskesmas Ngambur

- a. Melakukan edukasi ke penderita TB tentang penyakit TB, melakukan penyuluhan ke pekon-pekon agar penderita TB memahami dan mengetahui tentang penyakit tuberkulosis, mengganti stigma rendah tentang penyakit TB menjadi suport untuk penderita TB.

- b. Melakukan inovasi program TB seperti pembentukan kader-kader TB di setiap pekon dan juga kegiatan pelatihan kader untuk membantu dalam penemuan kasus baru dan penjarangan suspek khususnya yang berada di daerah-daerah yang memiliki akses terbatas yang tidak memiliki transportasi umum dan juga jarak yang jauh dari pelayanan kesehatan, guna meningkatkan capaian case detection rate tuberkulosis menurunkan angka penularan TB.